

DAFTAR LAMPIRAN

A. Pedoman Observasi

Observasi lapangan yang dilakukan melalui pengamatan langsung oleh peneliti. Selain itu observasi juga dapat dilakukan melalui orang lain yang kemudian meneruskan informasi hasil observasi kepada peneliti. Observasi dilakukan dengan beberapa pedoman yang disiapkan oleh peneliti. Pedoman observasi tentunya harus sesuai dengan topik peneliti yang akan diuji dalam tulisan ini. Berikut ini beberapa pedoman terkait penelitian ini adalah :

1. Mengamati interaksi sosial dan dinamika kelompok pemuda di jemaat.
2. Menganalisis penerapan prinsip Amsal 27:17 dalam kehidupan sehari-hari pemuda.
3. Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi pembentukan identitas religius pemuda.

B. Pedoman Wawancara

Penulis dalam penelitian ini akan mengumpulkan data melalui wawancara kepada beberapa informan yakni kepada beberapa majelis gereja, warga jemaat, dan pengurus PPGT jemaat, dan pemuda yang berada di Jemaat Dande Bulaan.

Tujuan dari wawancara ini adalah untuk mengetahui pemahaman dan respons jemaat terkait faktor-faktor yang mempengaruhi pembentukan identitas religius pemuda, termasuk pengalaman pribadi, dukungan komunitas, dan tantangan yang dihadapi.

Adapun pertanyaan yang akan diajukan adalah sebagai berikut :

1. Pertanyaan kepada Majelis Gereja
 - a. Apa peran majelis gereja dalam membimbing pemuda dalam pembentukan identitas religius mereka?
 - b. Bagaimana majelis gereja mendukung kegiatan pemuda di jemaat selama ini?
 - c. Apakah ada inisiatif khusus yang diambil oleh majelis untuk mendorong hubungan saling membangun di antara pemuda?
 - d. Apa ada tantangan utama yang dihadapi pemuda dalam membentuk identitas religius mereka di jemaat ini?
 - e. Bagaimana majelis gereja berencana untuk mengatasi tantangan tersebut?

2. Pertanyaan kepada Pengurus PPGT

- a. Apa program atau kegiatan yang paling efektif dalam membentuk identitas religius pemuda di jemaat selama ini?
- b. Bagaimana Anda melibatkan pemuda dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan di jemaat selama ini?
- c. Apa tantangan yang dihadapi PPGT dalam menarik minat pemuda untuk terlibat dalam kegiatan gereja?
- d. Bagaimana PPGT berusaha untuk mengatasi tantangan tersebut?
- e. Bagaimana PPGT berkolaborasi dengan majelis gereja untuk mendukung pembentukan identitas religius pemuda di jemaat selama ini?
- f. Apakah ada inisiatif bersama yang telah dilakukan untuk meningkatkan identitas religius pemuda?

3. Pertanyaan untuk pemuda

- a. Bagaimana Anda mendefinisikan identitas religius Anda saat ini?
- b. Apa yang mempengaruhi pembentukan identitas religius Anda di jemaat ini?
- c. Bagaimana interaksi sosial anda di dalam jemaat, terutama di dalam lingkungan PPGT?
- d. Apakah lingkungan PPGT mendukung proses pembentukan identitas religius Anda?

- e. Apakah ada pembagian peran di dalam kepengurusan PPGT dan apakah Anda terlibat di dalamnya?
4. Pertanyaan untuk warga jemaat
- a. Bagaimana Anda melihat peran pemuda dalam jemaat ini?
 - b. Apa harapan Anda untuk pemuda dalam konteks identitas religius mereka?
 - c. Apa yang dapat dilakukan oleh warga jemaat untuk mendukung pemuda dalam pembentukan identitas religius mereka?
 - d. Apakah Anda pernah terlibat dalam kegiatan yang melibatkan pemuda? Jika ya, bagaimana pengalaman tersebut?
 - e. Apakah Anda memiliki pengalaman pribadi yang relevan dengan prinsip saling membangun ini?

C. Daftar Informan

Judul : Analisis Teologi Amsal 27:17 dan Teori Kepribadian Erik Erikson Bagi Pembentukan Identitas Religius Pemuda Di Jemaat Dande Bulaan

Lokasi : Gereja Toraja Jemaat Dande Bulaan, Klasis Tikala

Peneliti : Angelicha Tangke Tasik

Informan :

Informan Pertama : Pnt. Sulimin Linggi Allo (Ketua Majelis Jemaat)

Informan Kedua : Pnt Nita Daniel (Sektretaris Jemaat)

Informan Ketiga : Pnt. Elisabet Marampa (Bendahara Jemaat)

Informan Keempat : Pnt. Noraini Rante Upa' (Majelis Gereja)

Informan Kelima : Merlyn Shani (Warga Jemaat)

Informan Keenam : Pnt. Jawis Sande Sambia (Pengurus PPGT)

Informan Ketujuh : Efrianti Nona Arah Nowo (Ketua PPGT)

Informan Kedelapan : Sandy (Anggota PPGT)

Informan Kesembilan : Frengky (Anggota PPGT)

Informan Kesepuluh : Ferly (Anggota PPGT)

Informan Kesebelah : Samuel Sarrin Parura (Anggota PPGT)

D. Transkrip Wawancara

TRANSKRIP WAWANCARA

No	Identitas Informan	Pertanyaan	Jawaban
1. Wawancara dengan Majelis Gereja			
1	Sulimin Linggi Allo (Ketua Majelis)	<p>Apa peran majelis gereja dalam membimbing pemuda dalam pembentukan identitas religius mereka?</p> <p>Bagaimana majelis gereja mendukung kegiatan pemuda di jemaat selama ini?</p> <p>Bagaimana tanggapan majelis jika Amsal 27:17 diterapkan dalam kebijakan dan program gereja?</p>	<p>Peran majelis gereja dalam membimbing pemuda, yaitu dengan membentuk komisi OIG tentunya dengan mendampingi organisasi pemuda atau ketika ada kegiatan ataupun tidak ada.</p> <p>Yaitu dengan memfasilitasi kegiatan PPGT dengan berupa dana, tempat jika dibutuhkan dan mengadakan kegiatan-kegiatan yang melibatkan PPGT.</p> <p>Kami sangat mendukung jika ayat ini diterapkan dalam kebijakan program di jemaat ini. Khususnya di jemaat ini sebagai jemaat kecil, jemaat yang butuh proses selalu ingin perubahan bagaimana kualitas iman jemaat ini bertumbuh, berkembang dan dapat diandalkan dan disinilah kehadiran majelis gereja bagaimana ketegasan dalam menjalankan kebijakan dan</p>

program kerja sehingga hal ini dapat membentuk warga jemaat yang berintegritas dan berkualitas apalagi saat ini banyak tantangan, majelis gereja hadir memberikan nilai dari ayat ini

Apakah ada inisiatif khusus yang diambil oleh majelis untuk mendorong hubungan saling membangun di antara pemuda? Terkait dengan inisiatif khusus setiap majelis mempunyai inisiatif khusus untuk membangun identitas religius pemuda di jemaat dande bulaan. Apalagi anak-anak muda ini sudah luas pergaulannya bertemu dengan berbagai macam agama di luar sana ataupun di toraja, tentunya disediakan hal hal yang dapat mendampingi mereka dalam pembentukan identitasnya pun juga menjaga identitasnya.

Apa ada tantangan utama yang dihadapi pemuda dalam membentuk identitas religius mereka di jemaat ini? Tentunya ada. Baik itu datang dari dalam dirinya sendiri ataupun dari luar dirinya sendiri. Contohnya saja tantangan dari luar bahwa ketika mereka keluar dari daerah Dande Bulaan mereka akan bertemu dengan orang-orang majemuk, dan itu akan menjadi tantangan tersendiri dari teman-teman pemuda menelusuri lebih dalam anak-anak muda itu agaknya lebih mudah untuk mengikuti jika ada perkembangan yang terjadi atau yang mereka dapatkan misalnya diperkotaan yaitu akan menjadi tantangan bagaimana kira-kira mereka bisa

menghadapi kemajemukan agama itu terkait dengan pembentukan identitas religius dan juga mempertahankan identitasnya sebagai PPGT.

Bagaimana majelis gereja berencana untuk mengatasi tantangan tersebut?

Saya pikir dengan mengadakan kegiatan-kegiatan yang menarik perhatian anak-anak muda, kegiatan yang berbasis gen z mungkin itu bisa menjadi salah satu cara atau proses untuk menarik teman-teman PPGT untuk menghadapi tantangan tersebut lalu mungkin juga dengan mengadakan pembinaan yang bagaimana isi-isi dari pembinaan itu terkait dengan identitas mereka sendiri

2 Pnt. Noraini Rante Upa' (Majelis Gereja)

Apa peran majelis gereja dalam membimbing pemuda dalam pembentukan identitas religius mereka?

Ya selama ini sebagai majelis gereja peran itu kita sebagai pendamping untuk menuntun mereka bagaimana menjadi pemuda yang aktif berorganisasi dan bagaimana menjadi pemuda yang bermanfaat bagi sesama bahkan terhadap lingkungan.

Bagaimana majelis gereja mendukung kegiatan pemuda di jemaat selama ini?

majelis gereja selama ini caranya mendukung itu ialah mereka mendekatkan diri kepada diri kepada pemuda-pemuda yang selalu aktif di gereja terus mereka majelis gereja mengadakan timbal balik maksudnya evaluasi bahwa bagaimana keadaan didalam organisasi PPGT selama ini apakah ada perubahan atau tidak

karena kalau tidak begitu kita tidak akan tau perubahan mana yang akan terjadi, apakah ada perkembangan atau tidak.

Bagaimana tanggapan majelis jika Amsal 27:17 diterapkan dalam kebijakan dan program gereja?

Saya kira ini akan bermanfaat atau berpengaruh bahkan ini sangat signifikan perkembangannya, karena misalnya pemuda yang rajin ke gereja seperti dengan Amsal itu, kalo misalnya tidak ada interaksi seperti itu misalnya PPGT yang selama ini tidak aktif berkata bahwa "ah masa bodolah toj kita juga tidak diperhatikan" nah kalo misalkan ada pengaruh dari pengurus PPGT atau majelis gereja pasti mereka berpikir bahwa "ternyata selama ini kita diperhatikan, kita disayang, dirangkul dalam hal keagamaan untuk menjadi lebih baik". Puji Syukur majelis memberikan perhatian juga ternyata meskipun tidak menyeluruh. Meskipun tidak langsung aktif tapi berproses.

Apakah ada inisiatif khusus yang diambil oleh majelis untuk mendorong hubungan saling membangun di antara pemuda?

ya ada, selama ini pemuda yang tidak aktif itu, majelis gereja bertanya kepada pengurusnya "bagaimana dengan kelompok ini" kemudian ada yang bilang wah ternyata disitu banyak PPGTnya cuman disitu tidak ada" jadi majelis gereja mengambil inisiatif bahwa pengurus PPGT dan anggota

PPGT lainnya yang aktif ya silahkan misalnya berkunjung seperti majelis gereja katakan kita bikin acara kecil-kecilan dirumahnya atau tidak apa-apa kita berkorban sedikit untuk hal yang seperti itu, karena biasa hal seperti itu juga butuh pengorbanan, jadi banyak begitu yang dikatakan bahwa merangkul sesama itu tidak hanya sebatas khotbah, tidak hanya sebatas kata-kata tapi dengan tindakan perbuatan misalnya ada anggota PPGT yang berada dalam kelemahan tubuh meskipun mereka tidak aktif di gereja tapi pengurus PPGT itu mengambil inisiatif dari arahan majelis gereja bahwa silahkan kunjungi berikan mereka pelayanan doa, berikan mereka bingkisan meskipun tidak seberapa harganya. Tapi didalam pikiran dan hati mereka itu, mereka bersyukur karena masih dikunjungi oleh sesama anggota PPGT.

Apa ada tantangan utama yang dihadapi pemuda dalam membentuk identitas religius mereka di jemaat ini?

Selalunya ada ya, dan bahkan itu sebenarnya sangat-sangat kuat ya. Karena ya kita tahulah kalo misalnya yang tidak aktif begitu biasanya karna hatinya yang keras, ya pendiriannya itu tetap kuat, biar apapun yang dikatakan kepadanya kalo semisalnya dia belum bisa terima itu tidak akan bermanfaat bagi mereka. Sialah pokoknya nasehat apapun

			yang diberikan pasti berlalu begitu saja. Tapi dengan usaha, doa, majelis gereja dan dukungan dari teman-teman yang lain bekerja sama dengan pengurus PPGT pasti bisa secara perlahan-lahan bisa diatasi.
		Bagaimana majelis gereja berencana untuk mengatasi tantangan tersebut?	bekerja sama dengan pengurus PPGT dan jemaat
3	Pnt Nita Daniel (Sektretaris Jemaat)	Apa peran majelis gereja dalam membimbing pemuda dalam pembentukan identitas religius mereka?	Yaitu dengan mendampingi, ada kunjungan yang dilakukan ke anggota PPGT
		Bagaimana majelis gereja mendukung kegiatan pemuda di jemaat selama ini?	Ya dengan memberikan ruang kepada mereka untuk berkegiatan dengan bebas di jemaat yang dapat melibatkan seluruh anggota PPGT.
		Bagaimana tanggapan majelis jika Amsal 27:17 diterapkan dalam kebijakan dan program gereja?	Ya kalo bisa ini diprogramkan supaya kedepannya anggota PPGT itu ada kemajuan dan perubahan.
		Apakah ada inisiatif khusus yang diambil oleh majelis untuk	Ya ada. Yaitu melakukan kegiatan bersama dengan seluruh anggota

mendorong hubungan saling membangun di antara pemuda? PPGT, melibatkan semua anggota PPGT

Apa ada tantangan utama yang dihadapi pemuda dalam membentuk identitas religius mereka di jemaat ini? Pasti adalah. Karena masih ada kekerasan hatinya untuk aktif kembali, selalunya begitu.

Bagaimana majelis gereja berencana untuk mengatasi tantangan tersebut? Tentunya ada. Kembali ke pertanyaan pertama, kami majelis melakukan pendekatan dengan perkunjungan, dan memberikan arahan kepada anggota PPGT.

4 Pnt. Elisabet Marampa (Bendahara Jemaat) Apa peran majelis gereja dalam membimbing pemuda dalam pembentukan identitas religius mereka? Ya peran majelis itu tentunya membimbing mereka, mendukung mereka untuk aktif di jemaat, tapi kondisi sekarang di jemaat memang tidak semua pemudanya aktif

Bagaimana majelis gereja mendukung kegiatan pemuda di jemaat selama ini? Saya rasa dengan memberikan dukungan kepada mereka, dengan ikut terlibat membantu pemuda mempersiapkan segala sesuatu jika ada kegiatan, membantu dalam pelayanan

Bagaimana tanggapan majelis jika Amsal 27:17 diterapkan dalam O melo to, dimasukan dalam kebijakan program gereja ataupun program pemuda, apalagi ayat ini

kebijakan dan program gereja? mengajarkan untuk saling menajamkan satu sama lain.

Apakah ada inisiatif khusus yang diambil oleh majelis untuk mendorong hubungan saling membangun di antara pemuda? Tentunya ada lah. Kami selalu mendukung mereka agar hubungan antar mereka itu terjalin, pemuda yang aktif itu mampu merangkul anggota yang tidak aktif itu.

Apa ada tantangan utama yang dihadapi pemuda dalam membentuk identitas religius mereka di jemaat ini? Oh itu tentunya ada

Bagaimana majelis gereja berencana untuk mengatasi tantangan tersebut? Mengatasi tantangan itu, kami selalu mengingatkan mereka untuk terus ikut terlibat didalam kegiatan gereja terutama pemuda, kami melakukan pendekatan kunjungan ke mereka melalui majelis ataupun kami mengutus pengurus PPGT.

Wawancara Dengan Pengurus PPGT

- 1 Pnt. Jawis Sande Sambia (Pengurus PPGT) Apa program atau kegiatan yang paling efektif dalam membentuk identitas religius Programnya yaitu mengadakan ibadah bergilir PPGT, kemudian ada program dari klasis pertemuan bulaanyang melibatkan semua anggota, terus camp camp reuni dan biasa

pemuda di jemaat selama ini? dikegiatan tersebut melibatkan anggota PPGT yang tidak aktif menjadi terlibat langsung dalam kegiatan tersebut. Kita te pemuda di porai tu dikua male ma' kegiatan-kegiatan. Kemudian yang baru-baru dilakukan yaitu ret-reat PPPGT dan rencananya akan dilaksanakan ret reat PPGT dan disitu semua yang dibilang bahwa program untuk menarik PPGT tapi "kurang maksimal" karena ada beberapa faktor.

Bagaimana pengurus melibatkan pemuda dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan di jemaat selama ini? Contoh nya kegiatan Kamp. Bagaimana pengurus menarik PPGT untuk terlibat aktif dalam kegiatan tersebut, contohnya y akita ikutkan dengan kegiatan-kegiatan yang ada dalam kamp itu, contohnya takraw, kita lihat sebenarnya dia berpotensi cuman karna kekerasan hatinya, atau kerja, atau sekolah mungkin. Jadi kurang terlibatlah begitu. Kita juga melibatkan dalam setiap kegiatan di tambai mo to kalo bisa kita dari dulu dipatama panitia, supaya mereka juga aktif dan supaya na tandai. Tapi kembali lagi kurang maksimal.

Apa tantangan yang dihadapi PPGT dalam menarik minat pemuda untuk Ya kalo misalnya dibilang tantangannya pengurus kurang mengerti akan anggotanya. Kurang melihat potensi yang ada pada setiap anggotanya. Sebenarnya pengurus harusnya terlibat aktif dalam hal itu, dan

terlibat dalam kegiatan gereja?

melihat potensi-potensi yang ada.. kemudian tantangannya mungkin kehadiran anggota PPGT yang kurang aktif itu, jadi kami susah untuk *sharing-sharing* ke mereka

Bagaimana PPGT berusaha untuk mengatasi tantangan tersebut?

Ya kembali lagi ke pertanyaan awal, bagaimana pengurus menghadapi tantangan itu, dengan berbagai kegiatan. Contohnya ada program kemarin, bahwa kita mengadakan Latihan takraw, voly, setiap sore dan itu dilakukan 2 minggu sekali. Mungkin dari sini bisa kami menari atau mengaktifkan kembali anggota PPGT tapi ditahun 2025 kami baru memprogramkan, mungkin ke depannya akan dilihat bagaimana perkembangannya, karena biasanya pemuda-pemudi itu biasanya tertarik kalo ada kegiatan yang menurutnya bagus untuk dirinya. Dan kegiatan kegiatan seperti itu yang kami laksanakan untuk melakukan pendekatan kepada mereka, dan melihat bagaimana pengurus merangkul semua itu.

Bagaimana PPGT berkolaborasi dengan majelis gereja untuk mendukung pembentukan identitas religius

Sangat ada bahkan kami minta tolong ke jemaat dan respon jemaat itu mendukung juga akan hal itu seperti tadi juga bahwa ada pertemuan internal dulu kalau memang belum ada Keputusan dari pengurus dalam

pemuda di jemaat selama ini? rapat internal dan susah diputuskan dalam hal itu kami berkonsultasi dengan majelis gereja. Dan majelis gereja memberikan saran kemudian kegiata-kegiatan yang dilakukan itu dikoordinasi dengan majelis gereja. Jadi, majelis juga mengharapkan bahwa keaktifan PPGT ini sangat-sangat diperlukan supaya kedepannya bagaimana gereja kembali. Supaya generasi-generasi bukan hanya sekolah minggu, kita juga pemuda harus terlibat aktif dalam gereja.

Apakah ada inisiatif bersama yang telah dilakukan untuk meningkatkan identitas religius pemuda? Ya tentunya ada. Kami sudah sangat sering melakukan pendekatan dengan beberapa anggota PPGT untuk menarik mereka kembali aktif dalam jemaat tapi y aitu kembali ke diri mereka sendiri lagi, setidaknya kami pengurus sudah melakukan inisiatif bersama untuk membentuk identitas religius mereka. b v

2 Efrianti Nona Arah Nowo (Ketua PPGT) Apa program atau kegiatan yang paling efektif dalam membentuk identitas religius pemuda di jemaat selama ini? Ya seperti kumpulan, dan juga memberikan pelayanan kepada mereka.

Bagaimana pengurus Ya kami memanggil mereka melalui grup pengurus, atau kami

melibatkan pemuda dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan di jemaat selama ini? memanggil mereka melalui teman akrabnya, ya itu sih dari saya

Apa tantangan yang dihadapi PPGT dalam menarik minat pemuda untuk terlibat dalam kegiatan gereja? Buda liu ya tantangan yang dihadapi pengurus. Tetapi kami tidak putus asa untuk terus menarik mereka untuk ikut terlibat kegiatan gereja.

Bagaimana PPGT berusaha untuk mengatasi tantangan tersebut? Ya seperti jawaban saya yang tadi, meskipun ada tantangan yang kami hadapi, kami tetap mengatasi tantangan itu dengan terus menarik minat mereka melalui panggilan digrup, atau berkunjung kerumah mereka.

Bagaimana PPGT berkolaborasi dengan majelis gereja untuk mendukung pembentukan identitas religius pemuda di jemaat selama ini? Tentu kami akan terus bekerja sama dengan melakukan perkunjungan, mengajak untuk pergi Kumpulan PPGT, dan sesekali menyuruh mereka melakukan pelayanan. Tapi ketika diberi pelayanan mereka selalu menolak dan bilang "iko mo saja", ada juga yang ketika diberi pelayanan mereka tidak hadir ditempat, makanya kami kapok untuk berikan pelayanan lagi.

Apakah ada inisiatif bersama? Oo pastinya ada. kami pengurus sangat berharap apa yang kami

yang telah dilakukan untuk meningkatkan identitas religius pemuda? dilakukan untuk meningkatkan identitas religius ketidaktifan mereka di jemaat.

Wawancara Dengan Anggota PPGT

- 1 Sandy (Anggota PPGT) Bagaimana Anda mendefinisikan identitas religius Anda saat ini? Identitas religius ya, ehm apalagi diusia-usia sekarang memang masa-masa untuk kita mengenal diri kita sendiri begitu. Dan memang untuk sekarang jarang aktif di sini bukan karna apa ya, banyak faktor sih. Karena memang saat ini saya lagi proses pemulihan. Dan memang ketika saya berinteraksi dengan orang lain pusing sendiri. Tapi bagi saya identitas religius bagi saya untuk saat ini memang kurang aktif digereja, bukan berarti harus full melayani di gereja. Religius bagi saya ketika kamu berinteraksi dengan orang sekitarmu, ya bagi say aitu sudah pelayanan sih, jangan juga menilai seseorang tuh dari keaktifannya digereja. Karna kan kita tidak pernah tau orang ini tidak hadir digereja bukan karena malas atau apalah. Dan

untuk saat ini yang buat saya tidak aktif karna malas sendiri. Mungkin juga sih belajar dengan orang-orang Lewi sama orang Zakharia itu, seperti yang kita tau bahwa nonstop lah untuk baca Alkitab, tapi ketika ada orang-orang sakit dijalan justru orang-orang Zakharia yang tolongin. Tapi jangan juga jadi patokan dalam kehidupan.

Apa yang mempengaruhi pembentukan identitas religius Anda di jemaat ini?

Kalo dulu kebersamaan sih. Kalo mau dibilang teman-teman nda ngajakin, teman-teman ngajakin terus cuman karena ini jiwa-jiwa malas yang lebih besar. Teman-teman merangkul, tapi pengaruh malas ini yang susah diatas.

Bagaimana interaksi sosial anda di dalam jemaat, terutama di dalam lingkungan PPGT?

Saya merasakan bahwa interaksi sosial di dalam lingkungan PPGT kurang berjalan secara optimal. Selain itu, saya merasa kurang mendapatkan perhatian dan dukungan yang memadai dari jemaat maupun pengurus PPGT. Kondisi ini menyebabkan saya cenderung menarik diri dari aktivitas di lingkungan gereja dan memilih untuk lebih banyak berinteraksi dengan masyarakat di luar lingkungan gereja

Apakah lingkungan PPGT mendukung proses pembentukan identitas religius Anda? Ya paling seperti Kumpulan PPGT. kebersamaan dengan teman-teman itu melalui kumpulan. Dan juga pertemuan bulanan. Paling mendukung saya membentuk identitas religius saya itu efektivitas perkunjungan sih. Karna disitu sudah terangkum semua, seperti merangkul, mengajak saya.

Apakah ada pembagian peran di dalam kepengurusan PPGT dan apakah Anda terlibat di dalamnya? Tentu didalam organisasi PPGT ada pembagian peran di dalamnya. Namun, saya tidak terlibat didalamnya, mungkin karena saya kurang aktif, jadi peran didalam kepengurusan PPGT saya tidak terlibat.

2 Ferly (Anggota PPGT) Bagaimana Anda mendefinisikan Bagaimana Anda mendefinisikan identitas religius Anda saat ini? Identitas religius saya saat ini sangat kurang, apalagi sekarang lagi sibuk di luar toraja karna kerja ka. Dan juga saya sekarang tidak percaya diri karna adanya pengalaman pribadi yang kurang mengenakan dari sesama anggota PPGT

Apa yang mempengaruhi pembentukan identitas religius Anda di jemaat ini? Yah kebersamaan di jemaat ini memang kuat. Tapi saya merasa kurang diperhatikan oleh pengurus, jadi ya hanya orang-orang yang aktif saja, terus orang-orang yang dinilai mempunyai potensi, padahal kalo dipikir semua manusia punya potensi kan tapi yaa kita

bisa apa jika dipandang seperti itu.

Bagaimana interaksi sosial anda di dalam jemaat, terutama di dalam lingkungan PPGT?

Apakah lingkungan PPGT mendukung proses pembentukan identitas religius Anda

Iya mendukung. Dengan cara mereka merangkul tapi tidak semua dari kami anggota tidak aktif yang dikunjungi, dirangkul hanya beberapa saja. Dan itu membuat saya tidak aktif dan tidak meningkatkan identitas religius saya di lingkungan PPGT

Apakah ada pembagian peran di dalam kepengurusan PPGT dan apakah Anda terlibat di dalamnya

Iya ada pembagian peran. Dan saya terlibat di dalam kepengurusan PPGT, tapi saya kurang melibatkan diri didalamnya karna tidak adanya inisiatif pengurus inti untuk memanggil saya terlibat didalam kegiatan yang sesuai dengan peran saya di dalam kepengurusan.

3 Frengky

Bagaimana Anda mendefinisikan identitas religius Anda saat ini?

Identitas religius saya saat ini huu sangat kurang apalagi sibuk na kerja, dan juga kurang pendekatanku dengan teman-temanku

Apa yang mempengaruhi pembentukan identitas religius Anda di jemaat ini? Tentu dengan adanya kebersamaan sesama anggota PPGT dalam melakukan kegiatan di jemaat atau melibatkan diri untuk membantu anggota PPGT tapi belakangan ini ya kurang aktif karna belum bisa membagi waktu kerja dan pelayanan dan juga adanya rasa takut untuk kembali aktif.

Bagaimana interaksi sosial anda di dalam jemaat, terutama di dalam lingkungan PPGT? Interaksi saya di dalam jemaat, ya saya lumayan aktif ketika tidak memiliki kesibukan, karna adanya pekerjaan yang harus dilakukan. Di dalam kegiatan PPGT, interaksi saya kurang karena kedekatan dengan teman-teman yang kurang.

Apakah lingkungan PPGT mendukung proses pembentukan identitas religius Anda? Menurut saya tidak. Karena saya tidak merasakan yang namanya perkunjungan dari pengurus ataupun majelis yang Dimana itu ada sebuah program kerja yang harus dilakukan ketika ada jemaat yang kurang aktif didalam suatu jemaat. Dan juga berbagai kegiatan dalam lingkungan PPGT kurang membantu saya membentuk identitas religius saya.

Apakah ada pembagian peran di dalam kepengurusan PPGT? Tentunya ada ya. Dan saya terlibat di dalamnya. Ada peran saya dalam kepengurusan

dan apakah Anda terlibat di dalamnya PPGT. namun, saya aktif hanya ketika saya tidak memiliki kesibukan. Dan juga saya masih takut untuk kembali berperan didalam kegiatan PPGT, karena kurangnya kedekatan dengan teman-teman PPGT yang lain.

- 4 Samuel Sarrin Parura (Anggota PPGT) Bagaimana Anda mendefinisikan identitas religius Anda saat ini? Identitas religius saya saat ini masih sangat lemah karena sibuk na kerja dan kurang diperhatikan juga oleh jemaat dan pengurus.

Apa yang mempengaruhi pembentukan identitas religius Anda di jemaat ini? Karena ketidakaktifan saya di jemaat dan juga itu seperti yang ku bilang tadi kurang diperhatikan sama jemaat dan sesama anggota.

Bagaimana interaksi sosial anda di dalam jemaat, terutama di dalam lingkungan PPGT? Interaksi sosial saya di dalam lingkungan PPGT, bisa dibilang kurang maksimal, karena beberapa faktor, yaitu sibuk dengan pekerjaan dan dari situ juga kurang diperhatikan oleh jemaat.

Apakah lingkungan PPGT mendukung proses pembentukan identitas religius Anda? Iya tapi tidak berlangsung lama. Mereka memang melakukan perkunjungan, ke rumah, tapi hanya sekali. Dan juga mereka sering mengajak saya kumpulan PPGT tapi karna ada kesibukan lain yang

bertepatan dengan waktu kumpulan.

Apakah ada pembagian peran di dalam kepengurusan PPGT dan apakah Anda terlibat di dalamnya

Ada, dan saya mendapat peran didalamnya. Namun peran itu saya bingung untuk menjalankannya, dikarenakan kurang memahami peran saya, dan juga saya kurang diperhatikan oleh pengurus untuk membantu saya menjalani peran saya. Jadi, saya bingung mau melakukan peran saya dalam kepengurusan dengan cara apa, karena di satu sisi saya bingung, dan disisi lain pengurus dan jemaat kurang membantu.

Wawancara Dengan Warga Jemaat

1 Merlyn Shani (Warga Jemaat) Bagaimana Anda melihat peran pemuda dalam jemaat ini?

Anda Selama ini saya melihat pemudanya itu tidak ada kerja samanya, cuman orang-orang tertentu saja. Anggota yang lain hanya pelengkap saja. Mereka memang memanggil sih tapi hanya yang tertentu saja yang dipanggil.

Apa harapan Anda untuk pemuda

Saya sungguh kasihan aja melihat situasi pemuda sekarang. Kenapa

dalam identitas mereka? konteks religius bisa terbangunnya pemuda seperti itu, seharusnya itu kalo mereka betul-betul saling mendukung, saling kerja sama dengan baik, dan maju, seharusnya jangan hanya orang-orang tertentu saja yang dipanggil. Harapan saya sih semoga kedepannya mereka saling membangun lagi, saling melengkapi lagi, bagaimana agar mereka bisa aktif semua. Kan enak dilihat kalo pemuda aktif semua, jangan ada yang bilang "ah saya ji yang tau atau bisa" .

Apa yang dapat dilakukan oleh warga jemaat untuk mendukung pemuda dalam pembentukan identitas religius mereka? Ya cuman bisa berdoa saja kan dan misalnya semoga bertemu harapannya sih ya paling tidak adalah nasehat sedikit bagaimana yang tadinya tidak aktif menjadi aktif lagi. Bersyukur kalo mereka mendengarkan, apalagi anak-anak sekarang susah untuk mendengarkan nasehat, cuman yaa sebagai selaku orang yang percaya saling mendoakan saja mereka.

Apakah pernah dalam kegiatan yang melibatkan pemuda? bagaimana pengalaman tersebut? Anda terlibat kegiatan melibatkan pemuda? Jika ya, bagaimana pengalaman tersebut? Saya belum pernah terlibat, tapi jika melihat pemuda yang terlibat paling yang terlibat itu-itu saja orangnya. Mereka pernah memanggil tapi mereka berpikir "ah tidak mungkin mereka datang". Mereka juga jarang memberikan pelayanan kepada sesama anggota PPGT yang padahal jika mereka memberikan

pelayanan di gereja atau dalam ibadah PPGT, pemuda ini bisa kembali menjadi anggota yang aktif. Tapi mereka meragukan pemuda-pemuda yang jarang aktif itu. Mereka jarang melibatkan pemuda yang tidak aktif dalam pelayanan padahal sesungguhnya mereka memiliki potensi didalamnya, daripada pemuda yang hanya itu-itu terus yang mengambil pelayanan. Seandainya mereka melibatkan pemuda yang tidak aktif pasti akan kembali aktif.

Bagaimana Anda melihat penerapan Amsal 27:17 dalam interaksi sehari-hari di jemaat ini?

Sesungguhnya sih sangat bagus sekali yakan, artinya kan ya bagaimana pemuda yang aktif ini lebih sering mengajak pemuda yang tidak aktif to supaya tidak ada lagi saling memandang baik itu secara pengalaman. Tanpa melihat mungkin pemuda yang tidak aktif ini mempunyai kelebihan dari mereka. Sangat bagus sekali ini, cuman ya pemuda disini susah untuk berinteraksi kali ya. Karna yang saya lihat hanya mereka-mereka saja yang terlibat dalam pelayanan. Mereka seolah-olah meremehkan pemuda yang tidak aktif dan menganggap hanya diri mereka pemuda yang aktif saja yang bisa mengambil pelayanan di jemaat. Artinya pemuda yang aktif ini berpikir "ah tanpa saya semua tidak bisa berjalan dengan baik" jadi otomatis pemuda yang

tidak aktif ini mungkin akan berpikir “tidak diharapkan ji ki, percuma ji ki ada, mereka ji yang kerjakan semua”. Jika Amsal ini betul-betul diterapkan dalam kepengurusan PPGT, saling mengasah, pasti akan maju. Sepeti halnya pisau yang diasah terus sehingga menjadi tajam, sama halnya dengan pemuda yang tidak aktif ketika diasah terus potensi mereka dengan pemuda yang aktif pasti akan maju.

Apakah Anda memiliki pengalaman pribadi yang relevan dengan prinsip saling membangun ini? Kalo saya secara pribadi tidak ada, tapi untuk mendukung, sangat-sangat mendukung karna lebih bagus kalo pemuda itu aktif semua.